

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa jenis berpikir siswa dalam menyelesaikan matematika materi bangun ruang sisi datar berdasarkan teori Kolb adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang berkemampuan matematika tinggi dalam menyelesaikan masalah matematika bangun ruang sisi datar berdasarkan teori Kolb tergolong jenis berpikir *akomodasi*, dimana siswa tersebut melewati dua tahap sebelum ini yaitu *konvergen* (pengamatan aktif reflektif) dengan sangat baik, artinya ia betul-betul mampu memikirkan dan memahami suatu masalah, dan tahap *asimilasi* (konseptualisasi) yang baik, artinya ia mampu membuat aturan umum atau generalisasi dengan baik walaupun hal tersebut berdasarkan intuisi atau perkiraan siswa. Sehingga berakibat pada tahap akhir *akomodasi* (eksperimentasi aktif) yang sangat baik pula, artinya ia mampu memakai rumus tersebut dalam memecahkan masalah, hingga ia mampu membuat hasil kesimpulan yang dimaksud soal.
2. Kedua siswa yang berkemampuan matematika sedang sama-sama tergolong indikator berpikir *asimilasi* (konseptualisasi) dalam menyelesaikan masalah matematika bangun ruang sisi datar berdasarkan teori Kolb. Kedua subjek mampu melewati satu tahap sebelum tahap *asimilasi* dengan sangat baik, yaitu pada tahap *konvergen* (pengamatan aktif reflektif) dimana ia mulai

berusaha memikirkan dan memahami masalah yang ditandai dengan penulisan segala apa yang diketahui dan yang ditanya pada soal dengan runtut dan jelas. Kedua subjek ini juga mampu membuat aturan umum (generalisasi) yang sangat baik pada tahap *asimilasi*. Namun ia cukup mampu dalam hal pemakaian atau pengoperasian rumus tersebut dalam memecahkan masalah karena kesalahpahaman mereka. Hal itulah yang menyebabkan kedua subjek berkemampuan sedang ini termasuk indikator *asimilasi*.

3. Berdasarkan teori Kolb, siswa yang berkemampuan matematika rendah dalam menyelesaikan soal matematika materi bangun ruang sisi datar ini tampak berbeda. Subjek rendah pertama tergolong indikator berpikir *divergen*, sedangkan subjek rendah kedua tergolong indikator *konvergen*. Kedua subjek sama-sama belum begitu mempunyai kesadaran tentang hakikat pemecahan masalah. Hanya saja cara yang mereka tempuh itu berbeda. Yang menyebabkan subjek rendah pertama termasuk indikator *divergen* adalah bahwa ia menjawab soal dengan tidak menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya dalam soal, sehingga ia kurang mampu memahami masalah. Sebenarnya ia cukup mampu dalam membuat aturan umum, namun ia kurang mampu memakai rumus tersebut dalam memecahkan masalah. Sedangkan subjek rendah kedua termasuk indikator *konvergen* sebab ia mampu memahami masalah dengan baik yang ditandai dengan menuliskan apa yang ia ketahui dan apa yang ditanyakan pada soal namun ia cukup mampu membuat aturan umum (generalisasi), sehingga

akibatnya ia juga kurang mampu memakai rumus tersebut dalam memecahkan masalah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis berpikir siswa berdasarkan Teori Kolb ini, ada sedikit saran yang dapat peneliti sampaikan. Semoga bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam mengembangkan prestasi siswa. Saran tersebut antara lain:

1. Bagi Sekolah

Sebaiknya sekolah menerapkan strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan daya berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah khususnya matematika. Dengan demikian, setiap siswa mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka masing-masing dalam menyelesaikan berbagai masalah. Khususnya di bidang matematika yang selama ini dianggap sebagai momok oleh kalangan siswa.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru mengetahui setiap potensi atau kemampuan siswanya dalam memahami masalah matematika, sehingga guru tau dan melaksanakan strategi pembelajaran apakah yang cocok untuk diberlakukan di kelas mereka. Sehingga kemampuan akademik mereka bertambah, khususnya dalam bidang matematika.

3. Bagi Siswa

Sebaiknya siswa senantiasa bersungguh-sungguh dalam belajar dan teliti pada saat mengerjakan soal. Sehingga termotivasi untuk selalu mempelajari dan mengingat, serta memahami semua materi yang pernah dipelajari.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain disarankan untuk menggunakan penelitian ini sebagai bahan masukan dalam penelitiannya, serta dapat mengembangkan penelitian ini dengan subjek yang berbeda bukan hanya pada jenjang SMK tapi juga di semua jenjang pendidikan dasar dan fokus yang lebih mendalam.